

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Obyek Penelitian

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Status	: Reguler
Nomor Telp	: 085101708870
Alamat	: Dsn. Sukoreno, Ds Sukosewu
Kecamatan	: Gandusari
Kabupaten	: Blitar
Kode Pos	: 66187
Tahun Berdiri	: 1997
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Status Akreditasi	: A

b. Sejarah Singkat Berdirinya

MIN Sukosewu semula didirikan oleh Bapak H. Dawud Sunarto dkk. Pada tahun 1984 dengan nama Madrasah Diniyah Awaliyah status “Swasta”. Atas dasar kehendak masyarakat Muslim Madrasah tersebut dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta pada tahun 1986. Pada tahun 1993 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin II status terdaftar menjadi diakui. Pada tahun 1997 ada peningkatan lagi dari

Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muttaqin menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukosewu Gandusari.

c. Keadaan siswa MIN Sukosewu Gandusari Blitar

Siswa merupakan obyek sekaligus subyek dalam suatu lembaga pendidikan karena dengan demikian siswa berperan dalam tumbuh kembangnya suatu lembaga. Adapun jumlah siswa MIN Sukosewu Gandusari Blitar dalam rombel tiga tahun terakhir yaitu:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Dalam Rombel Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Keadaan Siswa	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
2013/ 2014	Jumlah Siswa	35	22	12	21	17	21	21	13	21	14	24	15
	Rombel	3		2		2		2		2		2	
2014/ 2015	Jumlah Siswa	28	24	33	24	14	22	17	18	21	15	18	18
	Rombel	3		3		2		2		1		1	
2015/ 2016	Jumlah Siswa	26	22	25	25	35	26	15	23	18	19	21	15
	Rombel	2		2		3		2		1		1	
2016/ 2017	Jumlah Siswa	38	33	26	22	26	26	30	31	16	22	17	19
	Rombel	3		2		2		2		1		1	

d. Keadaan sarana dan prasarana

Sebuah lembaga pendidikan yang baik tidak terlepas dari kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam pendidikan sarana dan prasarana memang sangat menunjang bagi para siswa secara otomatis perjalanan lembaga pendidikan tersebut akan berjalan dengan lancar. Untuk lebih jelasnya mengenai perlengkapan yang dimiliki MIN Sukosewu Gandusari Blitar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Fasilitas Gedung/Bangunan

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	11	BAIK
2	Ruang Kamad	1	BAIK
3	Ruang Guru	1	BAIK
4	Ruang Tata Usaha	1	BAIK
5	Perpustakaan	1	BAIK
6	Ruang UKS	1	BAIK
7	Masjid/Mushola	1	BAIK
8	Kantin	1	BAIK
9	Komputer TU	3	BAIK
10	Printer TU	2	BAIK

Sumber: Dokumen Kantor MIN Sukosewu Gandusari Blitar

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar dengan mengambil populasi seluruh guru MIN Sukosewu Gandusari Blitar dengan jumlah guru 16 orang. Karena keterbatasan populasi maka peneliti tidak menggunakan sampel melainkan seluruh populasi yang dijadikan bahan penelitian. Adapun daftar nama guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
DATA PERSONIL GURU MIN SUKOSEWU GANDUSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama	L/P
1.	MUSDALIFAH, S.Pd	P
	NIP. 196809061999032001	
2.	ALI YUSUF, S.Pd.I	L
	NIP. 196506021994031003	
3.	MIFTAHUL HUDA, S.Pd.I	P
	NIP. 198007242005011006	
4.	BINTI RIADOH MAHMUDAH , S.Pd	P
	NIP. 197108102007102003	
5.	NUR BINTI SOLIKAH, S.Ag	P
	NIP. 197502022007102002	
6.	M. ADIB MUSONI, S.Pd.I	L
	NIP. 198105182006041018	
7.	AHMADI, S.Pd.I	L
	NIP. 197004102006041001	
8.	MUJIATI, S.Pd.I	P
	NIP. 196804172007012034	
9.	AGUS MARZUKI, A.Ma	L
	NIP. 197204072007101001	
10.	MASUSIATIN, S.Pd	P
	NIP. 197607201999031003	
11.	SITI MUDRIATUN, S.Pd.I	P
12.	NISWATUL HIDAYAH	P
13.	HODO SOBIYI	L
14.	IDA MAHMUDIN ATIKA FARIA, S.Pd.I	P
15.	MOH. IRFAN	L
16.	SYAMSUL ARIFIN	L

Dalam penelitian ini yang di teliti adalah Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar Tahun Ajaran 2016/2017. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti memastikan ke MIN Sukosewu Gandusari Blitar bahwa boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut dengan meminta izin secara formal (peneliti menyampaikan surat izin secara resmi yang telah dibuat oleh IAIN

Tulungagung sebagai pengantar dalam melaksanakan penelitian) dan non formal (berbicara langsung). Peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin secara langsung, dalam hal ini yang membimbing peneliti selama penelitian berlangsung adalah kepala sekolah dan dibantu oleh waka kurikulum. Selama penelitian berlangsung peneliti nantinya akan melakukan pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket terhadap responden langkah awal adalah membuat instrumen penelitian yang harus dikonsultasikan kepada pembimbing dan validator nantinya.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2016 sampai dengan 12 November 2016, sebelum melakukan observasi peneliti melakukan penyebaran angket sebanyak 30 butir pernyataan, terdiri dari 20 item tentang supervisi kepala sekolah, dan 10 item tentang keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013. Dan dilanjutkan dengan observasi ketika pelaksanaan supervisi sedang berlangsung.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar pada tanggal 15 Oktober 2016 sampai dengan 12 November 2016. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data diantaranya yaitu: metode kuesioner/angket, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Metode kuesioner/angket digunakan untuk mengetahui kegiatan supervisi kepala sekolah yang sudah berlangsung serta pembelajaran kurikulum 2013 yang sudah berjalan di

MIN Sukosewu tersebut, dengan diajukannya pernyataan-pernyataan maka diharapkan dapat diperoleh data yang efektif dan efisien. Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung proses yang dilakukan kepala sekolah ketika supervisi berlangsung, dalam hal ini setiap selesai supervisi tiap guru mempunyai buku catatan tersendiri tentang hal yang telah disupervisi oleh kepala sekolah, dalam hal ini peneliti masuk ke setiap ruangan kelas yang akan disupervisi, kebetulan yang disupervisi adalah ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat kepala sekolah tentang model supervisi yang sudah diterapkan di MIN Sukosewu ini, sedangkan dengan waka kurikulum melakukan wawancara tentang hal apa sajakah yang biasanya disupervisi di sekolah ini, selain itu peneliti juga mewawancarai guru-guru seputar supervisi dan pembelajaran kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data penelitian yang telah dilakukan seperti daftar tenaga pengajar, daftar keadaan siswa rombel 3 tahun terakhir, keadaan sarana prasarana, dokumentasi.

Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, maka langkah berikutnya adalah melakukan tahapan penyajian data, adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data observasi, wawancara, angket serta data dokumentasi. Adapun hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil angket supervisi kepala sekolah dan pembelajaran
kurikulum 2013

Responden	Supervisi Kepala Sekolah	Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum 2013
1	80	40
2	100	50
3	100	50
4	100	50
5	81	40
6	82	40
7	83	40
8	83	43
9	79	39
10	81	44
11	72	37
12	80	40
13	63	43
14	81	40
15	81	40
16	100	50
Jumlah	1346	686
Rata-rata	84,125	42,875

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan pengujian prasyarat sebelum melakukan regresi linier sederhana adalah uji normalitas dan uji linieritas. Dibawah ini adalah analisis dari pengujian tersebut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket kepada para responden terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah di buat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Setelah instrumen angket direvisi dan divalidasi oleh pembimbing. Validator menyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa pembenahan. Adapun hasil dari validitas oleh dosen tersebut sebagaimana terlampir (Lampiran 1)

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan *rumus product moment*. Adapun kriteria validitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

- 1) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid.
- 2) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid.
- 3) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid.
- 4) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,61-0,80, berarti valid.
- 5) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid.

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 18.0:

Tabel 4.5
Perhitungan validitas item angket dengan SPSS 18.0

Item-Total Statistics				
	Mean	Std. Deviation	N	Corrected item-total correlation
item1	4,31	,602	16	,778
item2	4,31	,602	16	,689
item3	4,19	,750	16	,784
item4	4,19	,655	16	,891
item5	4,25	,683	16	,831
item6	4,13	,619	16	,946
item7	4,19	,544	16	,934
item8	4,31	,602	16	,770
item9	4,25	,577	16	,838
item10	4,13	,619	16	,946
item11	4,13	,619	16	,946
item12	4,13	,619	16	,946
item13	4,13	,619	16	,946
item14	4,19	,544	16	,934
item15	4,25	,577	16	,745
item16	4,19	,544	16	,934
item17	4,13	,619	16	,946
item18	4,25	,577	16	,745
item19	4,19	,544	16	,910
item20	4,31	,479	16	,857
item21	4,25	,447	16	,933
item22	4,25	,577	16	,853
item23	4,31	,479	16	,681
item24	4,31	,479	16	,857
item25	4,25	,577	16	,699
item26	4,25	,577	16	,784
item27	4,38	,500	16	,816
item28	4,25	,447	16	,933

	Mean	Std. Deviation	N	Corrected item-total correlation
item29	4,25	,577	16	,845
item30	4,38	,500	16	,639
Total	126,50	15,024	16	1

Pada kolom tabel diatas yang menjadi hasil perhitungan validitas adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Untuk lebih detailnya dari hasil uji validitas sebagaimana terlampir (lampiran 2). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kriteria perhitungan validitas item angket

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
item1	0,778	Valid
item2	0,689	Valid
item3	0,784	Valid
item4	0,891	Sangat valid
item5	0,831	Sangat valid
item6	0,946	Sangat valid
item7	0,934	Sangat valid
item8	0,770	Valid
item9	0,838	Sangat valid
item10	0,946	Sangat valid
item11	0,946	Sangat valid
item12	0,946	Sangat valid
item13	0,946	Sangat valid
item14	0,934	Sangat valid
item15	0,745	Valid
item16	0,934	Sangat valid
item17	0,946	Sangat valid
item18	0,745	Valid

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria
item19	0,910	Sangat valid
item20	0,857	Sangat valid
item21	0,933	Sangat valid
item22	0,853	Sangat valid
item23	0,681	Valid
item24	0,857	Sangat valid
item25	0,699	Valid
item26	0,784	Valid
item27	0,816	Sangat valid
item28	0,933	Sangat valid
item29	0,845	Sangat valid
item30	0,639	Valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0, yaitu dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* . Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

- 1) Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *alpha cronbach* 0,40-0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
- 5) Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 4.7
Case Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	16	100,0

Tabel 4.8
Hasil perhitungan reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,986	30

Dari tabel hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0 diatas berdasarkan *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa N=16 (banyaknya responden) dan persen 100% (semua data teridentifikasi). Berdasarkan *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,986 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut adalah reliabel. Jadi, responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi. Jika disimpulkan menggunakan nilai table r *Product Moment* dengan dk = N-1= 15, dengan perhitungan signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,441$, berdasarkan perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,986 > r_{tabel} = 0,441$. Sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0. Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.9
Case Processing Summary

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Supervisi kepala sekolah	16	100,0%	0	,0%	16	100,0%
Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013	16	100,0%	0	,0%	16	100,0%

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Supervisi kepala sekolah	Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,19	42,00
	Std. Deviation	5,443	5,680
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,207	,180
	Positive	,201	,180
	Negative	-,207	-,170
Kolmogorov-Smirnov Z		,829	,721
Asymp. Sig. (2-tailed)		,498	,677

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0, pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,498 untuk item Supervisi kepala sekolahnya

sedangkan untuk keberhasilan pembelajarannya sebesar 0,677 hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan atau $T_{hitung} > 0,05$ yaitu 0,498 dan $T_{hitung} > 0,05$ yaitu 0,677. Sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan bersifat reliabel.

Tabel 4.11
Tests of Normality

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Supervisi kepala sekolah	,207	16	,065	,853	16	,015
Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013	,180	16	,174	,911	16	,120

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0, menyajikan dua tabel sekaligus di sini. SPSS akan melakukan analisis Shapiro-Wilk jika kita hanya memiliki kurang dari 50 subjek. Uji Shapiro-Wilk dianggap lebih akurat ketika jumlah subjek yang kita miliki kurang dari 50. Untuk memastikan apakah data yang kita miliki mengikuti distribusi normal, kita dapat melihat kolom Sig. untuk kedua uji (tergantung jumlah subjek yang kita miliki). Jika sig. dari 0.05 maka kita simpulkan hipotesis nol, yang berarti data yang diuji memiliki distribusi yang normal.

Dari hasil di atas kita lihat pada kolom *Shapiro-Wilk* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk supervisi kepala sebesar 0,015

dan untuk keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 0,120. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel supervisi kepala sekolah dan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 berdistribusi normal. Angka Statistic menunjukkan semakin kecil nilainya maka distribusi data semakin normal. $df = \text{jumlah data}$.

d. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.

Tabel 4.12
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum 2013 * Supervisi Kepala Sekolah	Between Groups (Combined)	310,533	6	51,756	2,685	,089
	Linearity	299,761	1	299,761	15,553	,003
	Deviation from Linearity	10,772	5	2,154	,112	,987
	Within Groups	173,467	9	19,274		
	Total	484,000	15			

Bila α yang ditentukan adalah 5%, maka berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data bersifat linier karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar 0,003 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar 0,987 (lebih besar dari 0,05). Sehingga selanjutnya dapat dilakukan analisis linier.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian dan menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment* yang fungsinya untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), dan data yang digunakan berbentuk interval dan rasio.¹ Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Adapun analisis korelasi *Product Moment* menggunakan perhitungan manual:

Tabel 4.13
Tabel Perhitungan untuk Mencari Nilai Korelasi Sederhana

No.	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	80	40	3200	6400	1600
2	100	50	5000	10000	2500
3	100	50	5000	10000	2500
4	100	50	5000	10000	2500
5	81	40	3240	6561	1600
6	82	40	3280	6724	1600
7	83	40	3320	6889	1600
8	83	43	3569	6889	1849
9	79	39	3081	6241	1521
10	81	44	3564	6561	1936
11	72	37	2664	5184	1369

¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 338

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
12	80	40	3200	6400	1600
13	63	43	2709	3969	1849
14	81	40	3240	6561	1600
15	81	40	3240	6561	1600
16	100	50	5000	10000	2500
Jumlah	1346	686	58307	114940	29724

1) Menghitung nilai r

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{16(58307) - (1346)(686)}{\sqrt{[16 \cdot 114940 - (1346)^2][16 \cdot (29724) - (686)^2]}}$$

$$r = \frac{932912 - 923356}{\sqrt{[1839040 - 1811716][475584 - 470596]}}$$

$$r = \frac{9556}{\sqrt{[27324][4988]}}$$

$$r = \frac{9556}{(165,2)(70,625)}$$

$$r = \frac{9556}{11667}$$

$$r = 0,819$$

Jadi hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar $r = 0,819$. Nilai korelasi sebesar ini sangat kuat positif. Hubungan yang bersifat positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan Y. Bila supervisi kepala sekolah dilaksanakan dengan baik maka keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 juga semakin meningkat.

- 2) Besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,819)^2 \times 100\% \\
 &= 0,670761 \times 100\% \\
 &= 67,1 \%
 \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh variabel X (Supervisi kepala sekolah) terhadap variabel Y (Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013) sebesar 67,1% dan yang 32,9 % ditentukan oleh variabel yang lain.

- 3) Bukti apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Supervisi kepala sekolah) terhadap variabel Y (Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013). Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

- 4) Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,819\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-(0,819)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,819\sqrt{14}}{\sqrt{1-0,670761}} \\
 &= \frac{0,819 \cdot 3,7416573868}{0,329239} \\
 &= \frac{0,819 \cdot 3,741}{0,329239} \\
 &= \frac{3,063879}{0,329239} = 9,30
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui t_{hitung} nya maka langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} nya. Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi positif dengan cara, taraf signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (dua sisi). Kemudian dicari t_{tabel} pada distribusi studenta + dengan ketentuan $db = n-2 = 16-2 = 14$. Sehingga $t(\alpha, db) = t(0,025, 14) = 2,145$. Langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian diatas. Ternyata $t_{hitung} = 9,30 > t_{tabel} = 2,145$, maka H_0 ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji normalitas dan uji linieritas telah didapatkan bahwa data tersebut bersifat normal dan linier, sehingga analisis regresi dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Output Regresi Linier Sederhana dengan SPSS 18.0

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,761	1	299,761	22,778	,000 ^a
	Residual	184,239	14	13,160		
	Total	484,000	15			

Tabel 4.15
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,532	7,487		,872	,398
Supervisi kepala sekolah	,821	,172	,787	4,773	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013

Kaidah pengujian:

1) Berdasarkan perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} :

Jika : $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika: $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dimana menurut tabel anova diatas nilai F hitung sebesar 22,778

dan nilai $f_{tabel} = 4,600$

2) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak

Dimana menurut tabel anova nilai probabilitas (sig) = 0,00 dan

nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dan keputusannya, regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 yang dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah. Sedangkan dari tabel Coefficients diatas dapat dianalisis bahwa (α) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 yang dipengaruhi oleh

supervisi kepala sekolah adalah: $Y = 6,532 + 0,821 X$. Dimana Y adalah keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013, sedangkan X adalah supervisi kepala sekolah. Persamaan regresi $Y = 6,532 + 0,821 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat penjualan yang dipengaruhi oleh pengalaman kerja akan diuji kevalidannya. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, dapat menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji-t dan berdasarkan teknik probabilitas.

a) Berdasarkan Uji-t

Langkah-langkahnya adalah:

(1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

(a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah dengan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

(b) H_a : Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah dengan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

(2) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

(a) $H_0: \alpha = 0$

(b) $H_a : \alpha \neq 0$

(3) Kaidah pengujian

Jika , - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel Coefficients (α) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,773$. Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} . Sebelum mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu menentukan Df : $N-2 = 16-2 = 14$. Ternyata $t_{hitung} = 4,773 > t_{tabel} = 1,761$, maka H_0 ditolak. Dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar tahun ajaran 2016-2017.

b) Berdasarkan Teknik Probabilitas

Langkah-langkahnya adalah:

(1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

H_a : Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

(2) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$H_0: \alpha = 0$

$H_a: \alpha \neq 0$

(3) Menentukan kriteria pengujian

Jika: $Sig \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika: $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $sig = 0,000$. Nilai α , karena uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$

(4) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Ternyata : $Sig = 0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak

(5) Membuat keputusan

Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dalam hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar. Sedangkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 dapat diketahui dengan rumus:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$

$$Y = \frac{84,125 - 42,875}{42,875} \times 100\%$$

$$Y = \frac{41,25}{42,875} \times 100\%$$

$$Y = 96,209912536 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar tahun ajaran 2016/2017 adalah 96,209912536%.